

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus di MTS Walisongo 1 Maron. Studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena secara utuh atau secara holistik pada suatu kondisi dengan menggunakan berbagai sumber data. Menggunakan sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validitas dan reabilitas peneliti menggunakan teori sebagai acuan penelitian, baik untuk menentukan arah, konteks, maupun hasil penelitian. Menempatkan objek penelitian sebagai kasus, yaitu fenomena yang dipandang sebagai sistem kesatuan yang menyeluruh, tetapi juga mempunyai keterbatasan konteks tertentu, yaitu untuk mengetahui bagaimanakah manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTS Walisongo 1 Maron. Hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana peneliti mampu merumuskan kategori-kategori permasalahan sebagai sebuah konsep untuk membandingkan data. Penelitian kualitatif dapat mengeksplorasi sikap, perilaku dan pengalaman responden melalui metode interview dan focusgroup. Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.³⁶ Dengan metode yang digunakan tersebut diharapkan dapat menghasilkan data deskripsi yang baik berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang yang

³⁶Taufiq Saifuddin, "EFEKTIVITAS KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMP ISLAMIYAH CIPUTAT," *EFEKTIVITAS KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMP ISLAMIYAH CIPUTAT*, 2010, 1–90.

perilakunya dapat diamati, sehingga tergambar dengan jelas bagaimanakah manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTS Walisongo 1 Maron.

B. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hadirnya peneliti dengan menyerahkan surat izin tertulis dari lembaga pendidikan peneliti yakni Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam dan Keguruan Universitas Nurul Jadid yang diserahkan kepada instansi yang bersangkutan
2. Surat telah disetujui dan administrasi selesai seluruh maka peneliti mulai merancang dan mempersiapkan bahan buat penelitian agar lebih terarah pada tujuan objek penelitian
3. Membuat kesepakatan bertemu langsung dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan untuk melakukan proses penelitian
4. Melakukan observasi di lapangan agar peneliti lebih memahami kondisi lingkungan sekitar
5. Mengumpulkan data melalui observasi wawancara, dokumentasi dan dokumen yang terkait dengan penelitian

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrument atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti sendiri yang berfungsi penuh atau peneliti

sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, mulai dari menetapkan fokus masalah, sumber data, analisis data, sampai membuat kesimpulan. Selain itu dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus mampu berperan sebagai peneliti itu sendiri dan sebagai evaluator. Penelitian ini menggunakan human instrument.

D. Sumber Data

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.³⁷ Sumber data utama penelitian kualitatif yaitu kata-kata serta tindakan, sedangkan sumber data tertulis yaitu tambahan. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumbernya, baik dari individu, dan dokumen, sedangkan sumber data sekunder ialah data sumber yang tidak langsung.³⁸ Oleh karena itu, penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

➤ **Data Primer**

Dalam penelitian ini diperoleh hasil wawancara untuk mengetahui bagaimana perencanaan tata kelola kesiswaan terhadap prestasi non akademik siswa secara detail kepada kepala sekolah, waka kesiswaan serta observasi langsung.

➤ **Data Sekunder**

Yang peneliti gunakan untuk penelitian ini berupa dokumen atau laporan, jurnal, buku yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

³⁷ Afifuddin, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

Teknik pengumpulan data yang merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standart yang sudah di terapkan.³⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, yaitu:

1) Teknik observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Oleh karena itu, dengan adanya teknik observasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan pencatatan dan pengamatan untuk memperoleh data juga menjawab rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTS Walisongo 1 Maron

2) Teknik wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab berbagai macam pertanyaan mengenai data-data yang terkait pada objek penelitian sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Dengan adanya wawancara, diharapkan agar bisa memudahkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi maupun fenomena yang terjadi yang tidak bisa

³⁹D I Madrasah, Aliyah Negeri, dan Vivi Anggraini, "MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBENTUKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO," *MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBENTUKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO*, 2021.

diperoleh dari hasil obesrvasi. Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan siswa. Adanya wawancara diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang akan dikaji mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTS Walisongo 1 Maron

3) Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen juga dalam bentuk gambar, tulisan juga karya-karya monumental dari seseorang, struktur organisasi sekolah, tata tertib peraturan yang berlaku, dan data program manajemen kesiswaan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi maupun hukum resmi. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah akan menjadi salah satu dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik pencarian dan penyusunan sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain yang telah dikumpulkan agar memudahkan peneliti saat menjelaskan kepada orang lain mengenai temuan yang telah diperoleh. Analisis data bertujuan untuk menghasilkan data agar dapat dimengerti sehingga temuan yang telah dihasilkan mampu dikomunikasikan kepada orang lain dan dapat memberikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.⁴⁰Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut

⁴⁰Manajemen Kesiswaan et al., “Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di mts negeri 1 pacitan,” *Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di mts negeri 1 pacitan*, November, 2022.

Miles & Huberman menyatakan bahwa data tersebut terdiri dari tiga arus aktivitas yakni, kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi, yang mengartikan antara lain:

1) Kondensasi data

Sebuah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengasktrasi dan mengubag data yang muncul dari catatan lapangan yang tertulis, transkrip, dokumentasi, dan wawancara agar menghasilkan data yang lebih kuat. Dalam data kondensasi merupakan bagian dari beberapa potongan data yang mana data tersebut harus dikelompokkan kesesuaian dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memfokuskan, membuang, dan menata data sedemikian rupa agar dapat ditarik kesimpulan akhir

2) Tampilan data

Kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan dalam penarikan kesimpulan dan tindakan. Tampilan dapat membantu memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut/ mengambil tindakan sesuai pemahaman sendiri. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dalam pengumpulan informasi kualitatif berupa teks panjang. Hal tersebut dirancang untuk mengumpulkan informasi secara ringkas agar dapat segera mengetahui apa yang terjadi dan menarik kesimpulan dapat digunakan pada langkah analisis berikutnya

3) Kesimpulan/ verifikasi merupakan hasil yang belum pasti/ kesimpulan sementara, kesimpulan nantinya akan diverifikasikan saat analisis lanjutan. Ketika melakukan penelitian seorang peneliti melakukan catatan ulang untuk

mengembangkan argumentasi dan mereplikasikan temuan dalam kumpulan data. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus diuji validitasnya

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk mendapatkan kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah mengecek kebenaran informasi yang didapat dari hasil wawancara dari berbagai sumber informan. Diantaranya yang menjadi sumber informan dalam penelitian adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan siswa dari seluruh informan tersebut peneliti menggali data terkait dengan fokus penelitian. Kemudian melakukan koding data untuk mendapatkan validitas data dari seluruh informan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada seluruh informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kemudian peneliti melakukan observasi untuk mengecek dari hasil wawancara supaya mendapatkan data yang valid. Setelah itu menguatkan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan teknik dokumentasi yakni berupa berkas-berkas, file, dan foto kegiatan yang sesuai dengan fokus penelitian.